

## BAB IV

### HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Perencanaan Pembelajaran Matematika melalui Metode *Problem Solving* pada Siswa kelas IV di SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong

Perencanaan Pembelajaran adalah suatu pendekatan yang sistematis mencakup analisis kebutuhan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan evaluasi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Perencanaan pembelajaran menjadikan guru dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan apa saja yang dilakukan saat proses pembelajaran yang berlangsung agar dapat berjalan secara efektif.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Pada proses pembelajaran matematika di kelas IV SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut sangat menyenangkan, dimana guru sangat kreatif dan inovatif dalam mengajar. Sehingga pembelajaran cukup bervariasi Adapun program untuk meningkatkan pembelajaran matematika lebih mengembangkan di metode pembelajaran agar lebih menyenangkan siswa, dengan menambahkan media

dalam proses pembelajaran Metode yang digunakan pada kelas IV ketika pembelajaran matematika ibu guru banyak menggunakan metode *problem solving*, dengan metode tersebut siswa merasa semangat belajar. Bentuk perencanaan pembelajaran guru kelas lima dalam pembelajaran matematika tentunya membuat seperangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, Materi Pembelajaran dan Lembar Kerja atau LKS.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran adalah hal yang penting dan utama yang dilakukan oleh seorang guru yaitu membuat RPP, didalam RPP ini ada tujuan, materi pelajaran dan sebagainya sesuai indikator yang ada di dalam buku dan membuat soal sendiri untuk siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pada saat pembelajaran saya menggunakan metode *problem solving*.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, hal-hal yang harus diperhatikan dalam merancang perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

#### **a. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran diperlukan untuk pembelajaran. Penyusunan tujuan pembelajaran dimaksudkan untuk menentukan apa dan bagaimana yang harus dilakukan dalam melakukan tahap lainnya. Tujuan pembelajaran menggambarkan hasil akhir yang harus dicapai setelah proses pembelajaran berakhir. Tujuan pembelajaran adalah hasil akhir yang harus dicapai setelah proses pembelajaran berakhir.

“Perencanaan tujuan saya sesuaikan dengan materi pelajaran yang ada di buku, misalnya hari ini belajar KPK dan FPB pertemuan berikutnya operasi hitung bilangan nah itu sudah ada tujuannya sendiri-sendiri sesuai yang tertuang di indikator pada setiap materi”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Lisdiana, Guru Kelas IV SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut, Asam-Asam 20 Januari 2023

<sup>2</sup>Lisdiana, Guru Kelas IV SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut, Asam-Asam 20 Januari 2023

Jadi dalam merumuskan tujuan guru kelas IV menyesuainya dengan indikator pada masing-masing materi. Tujuan pembelajaran ini dimuat dalam rancangan RPP, hal ini sesuai dengan hasil dokumentasi bahwa dalam RPP yang dirancang oleh guru kelas IV.

Berdasarkan data yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru sudah merumuskan tujuan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran dan menuangkannya ke dalam rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan indikator pada setiap materi seperti yang sudah ada di silabus matematika.

#### **b. Materi Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan tanpa adanya materi pembelajaran. Materi merupakan pengetahuan yang disampaikan guru kepada siswa agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, guru terlebih dahulu merencanakan dan menyiapkan materi-materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran. Seperti yang sudah dilaksanakan oleh Ibu Lisdiana S.Pd.

“Sebelum pelaksanaan pembelajaran yang harus saya persiapkan terlebih dahulu adalah materi, tujuannya apa? saya wajib tau apa yang akan saya sampaikan nanti”.<sup>3</sup>

Data tersebut diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti dan dokumentasi di RPP. Sebelum pembelajaran dimulai guru terlihat sibuk menyiapkan materi dari beberapa sumber belajar. Guru juga menyantumkan materi pembelajaran ke dalam rancangan RPP. Materi ini ditulis di bagian akhir setelah langkah-langkah

---

<sup>3</sup> Lisdiana, Guru Kelas IV SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut, Asam-Asam 20 Januari 2023

pembelajaran. Berkaitan dengan materi guru menyusun sesuai dengan indikator yang ada di RPP dan silabus.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa Ibu Lisdiana sebelum kegiatan pelaksanaan pembelajaran di laksanakan, sudah menyiapkan materi secara matang sesuai indikator-indikator yang ada di silabus matematika.

### **c. Metode Pembelajaran**

Menerapkan rencana pembelajaran yang telah dirancang ke dalam kegiatan nyata guna mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Oleh karena itu, guru harus bisa menentukan metode yang tepat dan selaras dengan strategi pembelajaran yang digunakan.

“Untuk metode saya menggunakan metode *problem solving* agar siswa tidak bosan sehingga pembelajaran semakin lancar karena tidak hanya guru yang menjelaskan tetap siswa juga dituntut harus aktif”<sup>4</sup>

Selain dari data yang peneliti dapat dari wawancara. Hal serupa juga peneliti dapat dari observasi selama pembelajaran matematika berlangsung, peneliti melihat bahwa pada saat pembelajaran matematika guru menggunakan metode *problem solving* jadi banyak diskusi dan juga praktik. Hal ini juga sejalan dengan dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu RPP. Jadi, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru di kelas IV menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan harapan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

---

<sup>4</sup> Lisdiana, Guru Kelas IV SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut, Asam-Asam 20 Januari 2023

#### **d. Media Belajar**

Dalam pembelajaran juga diperlukan adanya media yang digunakan. Media memiliki pengaruh yang besar terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat memunculkan perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Oleh sebab itu, peran media sangat penting dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika.

“Media yang utama pastinya papan tulis, tetapi saat pembelajaran KPK dan FPB saya memanfaatkan media yang ada yaitu dari biji-bijian yang dibawa siswa dari rumah, untuk merangkan dan mengajarkannya walapun terlihat sederhana tapi sangat ini sangat bermanfaat khususnya cara menghitung materi tersebut”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa guru matematika merancang media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dari informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kriteria media yang digunakan dalam pembelajaran matematika selain harus sesuai dengan materi yang diajarkan, media pembelajaran harus membuat siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Selain data yang telah diuraikan, hal ini juga sesuai dengan pengamatan peneliti saat pembelajaran matematika di kelas IV guru memanfaatkan media yang sudah ada di sekitar siswa dan juga membawa media yang dibuat sendiri untuk bahan praktik saat pembelajaran matematika di kelas.

Berdasarkan data-data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru matematika sudah cukup matang dalam merencanakan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran matematika dengan kriteria-kriteria tersendiri

sebagai upaya untuk meningkatkan perhatian, ketertarikan siswa untuk belajar matematika.

#### **e. Sumber Belajar**

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan siswa dalam belajar, sehingga siswa memperoleh beberapa pengetahuan, informasi, dan juga keterampilan. Sehubungan dengan sumber belajar yang dipakai di SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut, sekolah sudah memfasilitasi guru dengan menyediakan sumber-sumber belajar yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dan juga menggali lebih dalam lagi ilmu-ilmu atau pengetahuan-pengetahuan yang sudah dimiliki.

#### **f. Evaluasi atau Penilaian Pembelajaran**

Komponen terakhir yang harus disiapkan dalam kegiatan perencanaan adalah perangkat evaluasi dan penilaiannya. Dalam pembelajaran, evaluasi atau penilaian bertujuan untuk mengetahui efektivitas proses dan hasil pembelajaran.

“setiap selesai pembelajaran saya kadang memberi evaluasi soal tertulis bisa juga dengan tes lisan terkait materi yang dipelajari, dan selanjutnya saya akan menanyakan apa saja yang belum mereka pahami atau masih bingung”

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV yaitu ibu Lisdiana sudah merencanakan evaluasi pembelajaran dengan cukup baik. Baik dari segi prosedur evaluasi maupun jenis evaluasi. Berdasarkan seluruh data yang telah dipaparkan tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang disusun oleh guru matematika di SDN 4 Asam-Asam sudah cukup baik. Perangkat pembelajaran sudah dipersiapkan secara matang sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika melalui Metode *Problem Solving* pada Siswa kelas IV di SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong**

Peneliti kembali melakukan wawancara terkait dengan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *problem solving*. Pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung, guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP, sebagaimana di dalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran. Tentunya juga guru kreatif dalam mengkombinasikan dengan metode pembelajaran lain agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Keadaan siswa di kelas setelah menggunakan metode *problem solving* siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan aktif bertanya.

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan Metode *problem solving* yaitu Berdasarkan wawancara yang dilakukan sebelumnya mengenai pelaksanaan pembelajaran kepada seluruh siswa diharuskan menguasai perkalian dan pembagian.

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan harus ditempuh guru serta siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana awal belajar yang efektif sehingga memungkinkan siswa agar siap mengikuti pembelajaran dengan baik. Berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan dapat dilihat dari data-data berikut.

Sebelum mulai pembelajaran siswa berdoa bersama, saya mengisi lembar kehadiran siswa. Kemudian saya meminta siswa untuk mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya. Saya juga memberikan motivasi sebagai upaya agar minat belajar siswa pada pembelajaran matematika meningkat. Selain itu sebelum memasuki materi pembelajaran, saya menyuruh beberapa siswa untuk

menghafal perkalian dan pembagian secara acak agar memudahkan dalam pembelajaran untuk tahap selanjutnya.<sup>5</sup>

Pernyataan di atas juga diperkuat dengan penelitian lapangan bahwa guru kelas IV dalam membuka dan memulai pembelajaran tampak berjalan dengan baik, siswa mengucapkan salam, berdoa bersama dan memeriksa kehadiran siswa. Pada kegiatan pendahuluan guru juga terlihat menyampaikan apersepsi dengan memberikan motivasi-motivasi dan juga mengingatkan kembali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Pada permulaan pelajaran, guru mencari tahu kembali sudah sejauh mana materi yang dipelajari sebelumnya oleh siswa dapat dikuasai, dengan cara guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. Apersepsi dimaksudkan untuk membentuk pemahaman, jika guru akan mengajarkan materi pelajaran yang baru, maka guru perlu menghubungkan materi tersebut dengan hal-hal yang telah dikuasai lebih dulu atau menghubungkan dengan pengalaman yang pernah diperoleh siswa serta harus sesuai dengan kebutuhan agar lebih mudah untuk dipahami.

Tidak hanya itu, sebelum guru menyampaikan materi selanjutnya guru meminta siswanya untuk menghafal materi-materi dasar seperti meminta siswa untuk hafalan perkalian dan pembagian, Hafalan materi atahu perhitungan dasar bertujuan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran matematika selanjutnya dengan lebih mudah.

---

<sup>5</sup>Lisdiana, Guru Kelas IV SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut, Asam-Asam 23 Januari 2023



### **b. Kegiatan inti**

Kegiatan inti memegang peranan penting dalam pembelajaran. Kegiatan inti dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam bentuk kemampuan siswa. Dalam pembelajaran, kegiatan inti sangat dipengaruhi oleh desain pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Sebab, kegiatan inti dapat menggambarkan tentang penggunaan media, metode, strategi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan inti ini, siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai gambaran umum materi pelajaran matematika tentang KPK dan FPB selanjutnya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 – 5 secara acak. Siswa diberi permasalahan atau soal matematika mengenai KPK dan FPB dalam bentuk LKK (Lembar Kegiatan Kelompok) sebagai pedoman kegiatan yang akan dilakukan siswa dalam kelompoknya. Siswa diberi kesempatan bertukar pikiran dengan sesama temannya dan mencari cara untuk menemukan jawabannya. selanjutnya guru menjelaskan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran.

Setelah selesai menjawab soal tersebut siswa diminta membawa hasil belajar secara individual tersebut ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan. Siswa diminta melakukan belajar kelompok bersama rekan-rekannya, saling tukar jawaban, saling berbagi sehingga terjadi diskusi. Guru memberikan pengajaran secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok dan guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan. Tahapan terakhir dari kegiatan inti ini siswa diberi kuis atau tes secara individu, setiap siswa akan

diberikan satu lembar kerja tes dan harus dikerjakan secara individu. Hasil dari kuis ini akan dijadikan sebagai skor kelompok tersebut. Dari hasil tes individual ini akan diketahui mana kelompok yang melakukan diskusi dengan baik. guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang sudah diketahui dan yang belum diketahui oleh siswa. Kemudian guru meluruskan kesalahpahaman siswa, memberikan penguatan dan memberikan kesimpulan singkat tentang KPK dan FPB.

Berdasarkan kegiatan inti tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *problem solving* dan praktik guru sudah menyampaikan dengan baik dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru juga sudah mampu mengelola kelas dengan baik yaitu dengan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan partisipatif. Serta mampu mengendalikan siswa maupun kelas jika terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga melatih daya pikir, kreatifitas, keberanian, dan rasa percaya diri siswa melalui praktik, sehingga kemampuan siswa diharapkan dapat berkembang menjadi lebih baik lagi.

Berkaitan dengan penyampaian materi pembelajaran, bahasa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi tentang KPK dan FPB sudah memakai bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Bahkan dalam menyampaikan materi guru juga menyelinginya dengan bahasa daerah. Hal ini dilakukan untuk mempermudah siswa dalam mencerna materi yang disampaikan. Secara berkala guru mengelilingi siswa untuk memastikan bahwa siswa paham

dan tidak mengalami kesulitan terhadap materi yang disampaikan. Serta mengupayakan siswa untuk tatap fokus pada kegiatan pembelajaran.

### **3. Kegiatan Penutup**

Kegiatan ujung dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan penutup, kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan kesimpulan, mengevaluasi, dan melakukan tindak lanjut atas pembelajaran yang telah disampaikan.

Saya memberikan evaluasi kepada siswa. Setelah itu bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian memberikan umpan balik dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa saja yang belum dipahami. Selanjutnya saya meningkatkan motivasi dan minat siswa dengan memberikan pengetahuan tentang hubungan materi dengan kehidupan sehari-hari. Terakhir saya menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan memberikan tugas rumah.<sup>6</sup>

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti pada pembelajaran matematika bahwa pada kegiatan, yang dilakukan guru dengan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan beberapa soal evaluasi kepada siswa, kemudian guru mengecek hasil evaluasi siswa dan bersama-sama mengulas soal evaluasi tersebut. Setelah itu yaitu kegiatan simpulan pembelajaran yakni guru menyampaikan kesimpulan materi apa saja yang sudah dipelajari oleh siswa selama pertemuan tersebut dan menanyakan apakah ada siswa yang belum paham atau ingin ditanyakan. Kemudian guru memberikan penekanan pada hal-hal yang dianggap penting berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Guru juga menghubungkan materi dengan materi selanjutnya dan kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa pada

---

<sup>6</sup>Lisdiana, Guru Kelas IV SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut, Asam-Asam 25 Januari 2023

materi berikutnya. Selanjutnya kegiatan tindak lanjut dilakukan dengan guru menyampaikan tugas rumah. Kemudian pada kegiatan persiapan untuk pertemuan berikutnya dilakukan dengan guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya agar siswa mempelajarinya terlebih dahulu dan tidak lupa mempelajari kembali materi yang telah diterima.

Dari paparan diatas mengenai pelaksanaan pembelajaran di SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut, guru sudah melaksanakan pembelajaran matematika dengan runtut sesuai langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Yaitu meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup beserta kegiatan-kegiatan didalamnya

#### **4. Penilaian Pembelajaran Matematika melalui Metode *Problem Solving* pada Siswa kelas IV di SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong**

Penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulakn informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Keputusan yang dimaksud adalah keputusan tentang siswa, seperti nilai yang akan diberikan atau juga keputusan tentang kenikan kelas dan kelulusan. Penilaian harus dipandang sebagai salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses dan hasil belajar, bukan hanya sebagai cara yang digunakan untuk menilai hasil belajar. Kegiatan penilaian harus dapat memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya dan membantu siswa mencapai perkembangan belajarnya secara optimal. Implikasinya adalah kegiatan penilaian harus digunakan sebagai cara atau teknik untuk mendidik sesuai dengan prinsip pedagogis. Guru harus

menyadari bahwa kemajuan belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilannya dalam pembelajaran. Jika sebagian besar siswa tidak berhasil dalam belajarnya berarti pula merupakan kegagalan bagi guru itu sendiri

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran, tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi pembelajaran

”Bentuk evaluasi yang saya gunakan dalam mengajar pembelajaran matematika adalah seperti memberikan soal latihan individu, ulangan akhir bab, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ada latihan lisan saya juga mempersiapkan soal remedial yang dipergunakan untuk memperbaiki nilai siswa serta memperbaiki kemampuan anak.<sup>7</sup> penilaian terdiri dari berbagai bentuk, nilai matematika diambil dari ulangan harian siswa, hafalan, keaktifan siswa dalam pembelajaran, nilai praktik atau keterampilan siswa, dan juga dari nilai tugas. Evaluasi yang dilaksanakan oleh guru matematika telah mencakup seluruh ranah pembelajaran, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif dilakukan dengan cara tes tulis dan tes lisan, ranah afektif dilakukan dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap perilaku mereka dalam kegiatan pembelajaran dan untuk ranah psikomotorik dilakukan pada pendalaman materi matematika yang dipraktikkan”<sup>8</sup>

Berkaitan dengan evaluasi pembelajaran, Ibu Lisdiana S.Pd memberikan informasi bahwa evaluasi dengan bentuk ulangan harian tertulis dilakukan pada akhir setiap bab pelajaran. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat mengetahui sudah sejauh mana siswa dapat menerima dan menangkap materi pembelajaran pada setiap babnya. Jika setelah evaluasi ditemukan siswa yang

---

<sup>7</sup>Lisdiana, Guru Kelas IV SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut, Asam-Asam 23 Januari 2023

<sup>8</sup> Lisdiana, Guru Kelas IV SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut, Asam-Asam 30 Januari 2023

daya terimanya masih rendah atau secara kuantitatif dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian, yaitu kurang dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) maka guru matematika memberikan soal remedial sampai siswa tersebut memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimum. Bukan hanya memberikan soal remedial, guru juga memberikan perlakuan yang berbeda untuk siswa yang belum memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimum tersebut. Yaitu dengan memberikan bimbingan yang lebih dan semangat agar siswa tergerak untuk lebih giat dalam belajar sehingga siswa mampu menerima materi pelajaran dengan baik dan mampu melampaui kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan.

Disamping penyusunan dan pelaksanaan evaluasi, dalam evaluasi pembelajaran juga dibutuhkan penskoran dan penilaian. Berkaitan dengan penskoran dan penilaian, Ibu Lisdiana S.Pd memberikan informasi bahwa teknik penskoran atau pemberian skor terhadap hasil tes pembelajaran disesuaikan dengan bentuk tes atau soal yang dikeluarkan dalam evaluasi tersebut, apakah tes uraian atau tes objektif, serta disesuaikan jumlah soal tes yang diujikan untuk soal tes matematika lebih tepat jika menggunakan tes uraian, sebab guru bisa melihat dan menyimpulkan sudah sampai mana kemampuan siswa, dan dimana letak kesulitan maupun hambatan yang dialami siswanya.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran sering menggunakan penilaian formatif dalam bentuk ulangan harian, penilaian tersebut dimaksudkan untuk memantahu kemajuan belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, untuk memberikan timbal balik bagi penyempurnaan program pembelajaran. Sedangkan

untuk evaluasi sumatifnya dilakukan dalam bentuk penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan ujian kenaikan kelas. Seperti yang disampaikan Ibu Lisdiana S.Pd bahwa guru tidak hanya mengambil nilai dari tes tertulis saja, tapi diambil dari observasi selama proses pembelajaran di kelas. Yaitu dimaksudkan untuk mengamati sikap dan perhatian siswa terhadap pembelajaran matematika.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti melakukan analisis mengenai Penggunaan Metode *problem solving* dalam pembelajaran di kelas IV

### **1. Perencanaan Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode *Problem Solving* di kelas IV**

Perencanaan pembelajaran sangat perlu dilakukan oleh guru, sesuai dengan tujuan yaitu agar pelaksanaan pembelajaran berjalan efektif dan efisien, karena manfaat yang ada pada perencanaan pembelajaran dalam proses belajar mengajar itu sendiri yaitu sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan, bahan penyusun data agar terjadi keseimbangan kerja, sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui kecepatan dan kelambatan kerja.

Sebagaimana kita ketahui *problem solving* merupakan metode yang terfokus pada pemecahan masalah yang dikaitkan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari. Metode *problem solving* tetapi juga merupakan suatu metode berpikir. Tahap pelaksanaan pemecahan masalah haruslah direncanakan dengan baik.

RPP sendiri merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu atau beberapa kali tatap muka, RPP ini dikembangkan dari silabus dengan

tujuan untuk mengarahkan kegiatan belajar mengajar dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Seorang guru pada suatu sekolah berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis.

Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa RPP adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu Kompetensi Dasar (KD) tertentu di dalam kurikulum/silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya bisa lebih terarah, sesuai dengan KD yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya perencanaan memiliki kata kunci “penentuan aktivitas yang akan dilakukan” kata kunci ini mengidentifikasi bahwa perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan masa yang akan datang. Karena pekerjaan yang ditentukan pada kegiatan perencanaan belum dilaksanakan, maka untuk dapat membuat perencanaan yang baik harus menguasai keadaan yang ada pada saat ini. Dari kondisi yang ada itulah berbagai proyeksi dapat dilakukan dan kemudian dituangkan dalam berbagai rangkaian kegiatan dalam perencanaan dalam hal ini rencana pengajaran di kelas/sekolah.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil data yang diperoleh guru kelas IV merencanakan proses pembelajaran matematika dengan membuat dan menyiapkan RPP dan seperangkat alat pembelajaran dengan baik. Salah satu bentuk perencanaan guru kelas IV yang dapat peneliti lihat adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Matematika.
- b. Menyiapkan materi yang ingin disampaikan.

---

<sup>9</sup>Nirwana, Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam mempersiapkan Rpp Di Tk Al Mustafa Kota Jambi, Vol. 1 No. 2, Juli 2019, h.77



c. Menyiapkan LKS (Lembar Kerja Siswa)

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode *Problem Solving* Di Kelas IV**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan Pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Sedangkan tugas guru adalah menjadi salah satu didalam melaksanakan pembelajaran yang bermakna agar tercapai suatu tujuan pembelajaran secara maksimal. Dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan prinsip, teknik dan tahapan yang optimal. Maksud pelaksanaan pembelajaran yaitu mengarahkan semua personal agar ikut bekerjasama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. guru sebagai penanggung jawab pembelajaranlah yang bertugas untuk menggerakkan. Penggerakan dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh guru dengan suasana edukatif agar siswa dapat melaksanakan tugas belajar dengan penuh semangat sehingga mengoptimalkan kemampuannya dalam belajar dengan baik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti saat pembelajaran matematika di SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut diperoleh data bahwa terdapat tiga kegiatan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa dalam kondisi siap untuk mengikuti segala kegiatan dalam pembelajaran dan siap menerima pelajaran.<sup>10</sup> Dalam kegiatan Pendahuluan, diperoleh data bahwa terdapat beberapa usaha yang dilakukan oleh guru kelas IV yaitu:

---

<sup>10</sup> Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 20.

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan dari suatu pembelajaran.
- b. Menghubungkan materi yang akan disampaikan dengan materi yang telah dipelajari.
- c. Menumbuhkan minat siswa dan memotivasi siswa.
- d. Menjelaskan manfaat dan pengaruh materi pelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari. Melatih siswa kemampuan-kemampuan dasar matematika pada setiap jenjang kelas.

Setelah siswa dirasa siap mengikuti pembelajaran, maka tahapan selanjutnya adalah kegiatan inti adalah kegiatan yang paling utama dalam kegiatan pembelajaran atau dalam proses penguasaan pengalaman belajar siswa.

Menurut Saefudin kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk secara aktif mencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.<sup>11</sup>

Kegiatan inti Pelaksanaan pembelajaran melalui metode *problem solving* oleh guru kelas IV berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode *problem solving* yang sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu FPB dan KPK.
- 2) Metode *problem solving* membantu siswa memahami materi yang disampaikan guru.

---

<sup>11</sup>Saefuddin dan Ika Berdiati *Pembelajaran Efektif*. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), h.68

- 3) Guru melakukan kombinasi dengan metode pembelajaran lain untuk mengatasi kekurangan dalam penerapan metode *problem solving* dan memberikan penguatan kepada siswa.
- 4) Keadaan siswa tampak terkondisi dengan baik, dan begitu antusias mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian adanya *metode problem solving* tidak hanya memudahkan guru dalam menyampaikan materi khususnya materi KPK dan FPB tetapi juga memberikan manfaat yang cukup signifikan bagi siswa, diantaranya mampu mengembangkan sikap keterampilan siswa dalam memecahkan masalah serta mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah. Siswa menjadi aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

### **3. Penilaian Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode *Problem Solving* Di Kelas IV**

Penilaian merupakan istilah sangat umum yang menjelaskan banyak teknik yang digunakan untuk mengukur dan menilai perilaku maupun prestasi siswa. Pengukuran merupakan penggunaan bilangan orang atau objek berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh orang atau objek tersebut. Sedangkan evaluasi melibatkan penggunaan ukuran untuk membuat keputusan mengenai atau menentukan kualitas orang atau objek.<sup>12</sup>

Evaluasi pembelajaran matematika dilaksanakan agar guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran matematika setelah kegiatan pembelajaran selesai. Selain itu, melalui evaluasi pembelajaran dapat

---

<sup>12</sup>Rausyan Fikr. Teknik Penilaian Hasil pembelajaran, Jurnal Pendidikan, Vol. 15, No.2, September 2018, h.53

diukur mengenai keberhasilan guru dalam menyampaikan bahan pembelajaran. Dengan evaluasi pembelajaran guru diharapkan mampu menganalisa hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran berikutnya sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Seperti halnya bagaimana cara yang benar dalam menyampaikan materi dengan tepat supaya dapat lebih mudah memahami dan mencerna apa yang disampaikan guru, metode seperti apa yang tepat digunakan, dan media yang bagaimana yang dapat mempermudah siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti mendapatkan informasi bahwa bentuk evaluasi yang digunakan oleh guru kelas IV SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut, untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu guru mengadakan penugasan individual dan mengadakan latihan-latihan soal yang diambil dari buku matematika, evaluasi diadakan tergantung materi yang akan disampaikan. Pelaksanaan evaluasi biasa dilaksanakan 2 minggu sekali atau 3 minggu sekali tergantung materi selesai dijelaskan.

Teknik evaluasi yang digunakan oleh guru matematika di SDN 4 Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut adalah teknik penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif difungsikan untuk memantau dan penilaian sumatif difungsikan untuk melihat sejauh mana siswa itu dapat mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rangka waktu tertentu. Hal ini sejalan dengan teori Sudjana yang

menjelaskan bahwa penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.<sup>13</sup>

Kegiatan evaluasi pembelajaran juga berdasarkan pada seluruh domain hasil belajar, yaitu ranah kognitif (pengetahuan dan intelektual), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan). Ketiga domain belajar tersebut dievaluasi secara kinerja, tulis, lisan, portofolio maupun observasi. Jadi, kegiatan evaluasi disini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kemampuan siswa telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya atau belum.

Dengan demikian, antara perencanaan, pelaksanaan dan penilaian adalah satu kesatuan yang saling terhubung dan saling mempengaruhi serta tidak dapat dipisahkan. Sehingga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika guru sebagai pelaku utama harus mampu menguasai ketiga komponen dasar tersebut.

---

<sup>13</sup> Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2017) h.3